

Penerbitan harian ini diusahakan :
Persekotoean „WASPADA” Medan

Ketoea Oemoem :
MOHAMAD SAID — Medan
Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan
Pentjtitak Sjarikat Tapanoeli Medan
Isinja diloeat tanggoengan pentjtitak

WASPADA

SOEARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA OESAHA :
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Poesat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0,50 selembar
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1x moeat 5 baris

Dr. A.K. GANI
DJOEGA KE NEW DELHI ?
Jogja, 23-10.

Menoeroet radio „Hilversum” diwartakan bahwa delegasi Indonesia kekonperensi Havana yang diketoeai oleh Dr. AK Gani djoega akan mengoendjoengi New Delhi oentoek toeroet dalam konperensi boeroeh Internasional.

Menoeroet kalangan? yang rapat dengan pemerintah, kabar ini tidak beralasan, sebab pemerintah Repoeblik beloean lagi menerima oendangan rasmi oentoek toeroet dalam konperensi terseboet di New Delhi.

DELEGASI BELANDA KE-KONPERENSI BOEROEH ASIA
Djakarta, 23-10.

11 orang anggota dari delegasi pemerintah Belanda yang akan toeroet menghadiri konperensi boeroeh Asia di New Delhi telah berangkat dari Djakarta hari ini menoedjoe New Delhi. — (Aneta).

WANITA TIONGHOA DAPAT HAK SOEARA
Wanita Indonesia bagaimana? Pontianak, 23-10.

Oendang? pemilihan oentoek Borneo Barat, telah diterima oleh dewan Borneo Barat.

Soera terbanjak dari dewan menjokong hak memberi soera bagi kaom wanita, teroetama bagi orang Tionghoa yang terbanjak disana.

Djoega dipoetoekan dalam itoe, oentoek mendirikan 2 boeah padjak ditengah? kota Pontianak. — (Aneta).

GERAKAN KAPAL PERANG BELANDA
Jogja, 23-10.

Menoeroet pengoemoeman pihak Repoeblik pada tanggal 20-10 kapal perang Belanda telah berlaboeh dimoea Tandj. Samak poelau Rangsang Tenggara poelau Bengkalis, sesoedah itoe melakoeka pelajarannja di perairan Tandjoeng Samak dan dekat pantai poelau Menggoeng dan Tenggara Bengkalis.

BERANGKAT DAN DIANGKAT
Djakarta, 24-10.

Kepada Dr. P.J.A. Idenburg direktor djenderal oeroesan oemoem diboean Nopember diperintahkan berangkat kenegeri Belanda, moengkin djoega ke Amerika.

Berhoebong dengan itoe kepada beliau diberikan kesempatan mengasoh dinegeri Belanda.

Beliau selama itoe akan digantikan oleh R. Abdoel Kadir Widjoeadmodjo, kini Reombra Djawa Barat, yang akan digantikan poela oleh H. Djajadiningrat, boepati Soekaboemi.

REPOEBLIK PROTES TERHADAP PENDOEDOEKAN KARANGANJAR
Jogja, 23-10.

Dari kalangan? yang lajak dipertjajai diperoleh kabar bahwa pemerintah Repoeblik bermaksoeah akan memperoet setjara rasmi, pendoeoekan kota Karanganjat, sebab pendoeoekan daerah tersebut diatas boekan saaja berarti melanggar dengan terang?an terhadap perintah hentikan tembakan, akan tetapi djoega berarti anjutan langsoeng kekeresidenan Jogja. — (Antara).

BESOK „WASPADA” TIDAK TERBIT

Besok, hari Sabtoe, bertepatan dengan 10 Zoehidjdjah 1366 (Hari Raja Hadji), „Waspada” tidak diterbitkan dan Toko „Sjarikat Tapanoeli” ditoeoep sehari itoe.

KOMISI - 3 BESOK KE SINGAPOERA

SOEMBANGAN

REPOEBLIK PADA MESIR

200 liter obat oentoek penjakit kolera.

Jogja, 3-10.

Berhoebong dengan berdjangkitnja penjakit kolera di Mesir maka hari ini pemerintah Repoeblik telah menjoembangkan 200 liter obat soentik penjakit kolera kepada Mesir.

Soembangan ini telah diberitahoean kepada doktor? Mesir yang kini berada di Boekittinggi. Menoeroet ahli? soembangan obat soentik ini dapat dipergoenakan oentoek mengobati 200.000 orang yang kena penjakit terseboet.

Djoega diberitahoean bahwa obat itoe adalah boeatan tabib? bangsa Indonesia sendiri dari bahan? kasar yang terdapat di Indonesia. — (AP).

Labrak melabrak tak poetoespoetoesnja

DISIDANG PANITIA POLITIK U.N.O.

LAKE SUCCESS, 23 Oktober.

Berke?an dengan satoe rentjana yang ditoeis William Bullitt dalam „Life”, yang menjetoedjoei soepaja Amerika membantoe Tiongkok setjara besar?an, Vishinsky menoedjoe Bullitt melandjoekan latihan militernja dengan djalan melaga? pemerintah Amerika Serikat dengan kaom boeroeh dan kaom tani Tiongkok, dan berdjaja oepaja soepaja pemerintah Amerika memperhebat interpersi dalam oeroesan roemah tangga Tiongkok, dan segera mengirim sendjata dan herbagai? alat kemiliteran ke Tiongkok oentoek Chiang Kai Shek.

Vishinsky mengatakan, soedah djelas yang Bullitt boekan berminat pada kemerdekaan Tiongkok, hanja mentjari-tjari alasan boeat menista Sovjet dan mengatjau? soepaja berperang dengan negara Sovjet.

Sesoedah itoe Vishinsky melabrak poela bekas sekretaris James Byrnes dan sekretaris pertahanan James Forrestal.

Dalam pedato sedjam lamanya dihadapan panitia politik U.N.O ia menoedjoe boekoeh „Speaking Frankly” terang?an saranan boeat berperang, dan Forrestal serta seorang lagi anggota kabinet Amerika, jaitoe sekretaris perdagangan W. Averell Harriman, djoega memanas manasi soepaja naik demam perang. Pers Amerika dibilangnja tidak ada maloe karena giat membitjarakan perang.

Herbert Evatt, wakil Australia, menjawab bahwa apa-apa yang dimoeat dalam pers Amerika tjoea boeah pikiran nafi-nafi boekan opini pemerintah Amerika. Sebaliknja pers Roes yang diawasi pemerintah, tidak bosan?nja menjerang Amerika Serikat dengan kata2 yang tidak di-rem.

Kata Evatt, rakjat Roes disoegoei tjerita2 dongeng dari hal kekalahan Djepang, dengan perantaraan pers, radio dan bioskop. Pilem? tjoea menoedjoejoean operasi tentera Roes, dan penjerahan kalah Djepang diatas kapal „Missouri” didedarkan setjara loeas, sedang pasal djenderal Mac Arthur atau tentera Amerika atau tentera Sekoetoe lainnja sedikitpoen tidak ada disoebot.

Meskipun begitoe Gromyko setjara toeroes terang menjatakan di sidang Dewan Keamanan yang Roes mengakoei rol penting dipegang Amerika dalam berperang dengan Djepang. Sebenarnja bahagian yang diambil Australia dalam berperang dengan Djepang lebih berdjasa dari Roes, demikian Evatt. — (UP).

Perdjoempaan pertama pembesar? Repoeblik/Belanda sesoedah 21 Djoeli

JOGJA, 23 Oktober.

Diperoleh kabar dari yang lajak dipertjajai bahwa anggota-anggota Komisi Tiga Negara didoea hari ini akan berangkat dari Australia menoedjoe Indonesia.

Sementara itoe radio Australia mengabarkan bahwa Komisi Tiga Negara terseboet akan berangkat hari Sabtoe yang akan datang dengan kapal terbang ke Indonesia.

Selandjoetnja dikabarkan bahwa pemerintah Repoeblik telah memberi perintah kepada menteri loear negeri H. Agoes Salim soepaja dari Singapoera langsoeng ke Jogjakarta dan djangan singgah di Djakarta. — (Antara).

Lebih djaoeh diperoleh kabar, bahwa Komisi Tiga Negara yang kini berada di Sidney telah mengoemoemkan dengan rasmi akan terbang ke Singapoera hari Sabtoe ini.

Menoeroet berita? dari kalangan? yang mengetahoei, Singapoera adalah tempat beroending antara Belanda dan Indonesia yang dapat dibenarkan oleh kedoea belah pihak.

Di Singapoera kelak akan diadakan pertoeakan pikiran yang pertama sekali antara Repoeblik Indonesia dan Belanda dengan ditengah-tengah oleh Komisi Tiga Negara.

Djakarta, 23-10.

Boeat pertama kali semendjak gerakan kemiliteran Belandaa tanggal 21 Djoeli yang laloe, kemarin pembesar Belanda dan pembesar Indonesia telah mengadakan pertemoean, jaitoe sebagai pertjoebaan menjengkal pen dirian masing? menanti datangnja Komisi Tiga Negara pada hooedjoeng minggoe ini.

Belanda moelai memboeka kartoennja, manakala Dr. G. Wehry, setia oesaha kabinet Dr. van Mook datang berkoendjoeng ditempat kediaman Dr. A.K. Gani di Pegangsaan Timoer, dimana dilakoekan pembitjarakan selama 2 djam.

Kalangan Repoeblik menjatakan bahwa pertjakaan mereka baroe bersifat „private”, tapi setjara samar dapat dikabarkan bahwa pihak Belanda elawatir kedoea belah pihak beloean djoega bersetoedjoe tatkala nanti di lakoekan peroendingan dengan Komisi Tiga Negara, hal mana bisa mengakibatkan Perserikatan Bangsa? mengambil kepoeatoesannja sendiri. — (UP).

TIDAK SETOEDJOE P.M. MENGETOEAI DELEGASI

Jogja, 23-10.

Beloem ada poetoesan terachir diambil oleh kabinet Repoeblik dalam sidangnja kemarin berhoebong terbitnja bantahan? dari beberapa orang anggot Badan Pekerja KNIP jg menentang pengangkatan perdana menteri Amir Sjarifoeddin sebagai ketoea delegasi Indonesia yang kelak akan mengadakan peroendingan dengan pihak Belanda dengan ditengah oleh Komisi Tiga Negara.

Selandjoetnja diperoleh kabar hari ini, bahwa perdana menteri Amir Sjarifoeddin, wakil perdana menteri Seididj dan para menteri lainnja telah menemoi presiden Soekarno oentoek meremboekkan soal? yang mengenai kedatangan Komisi Tiga Negara ke Indonesia.

Sidang kabinet ditoeanda hingg besok, dimana djoega akan diambil poetoesan berkenaan dengan toentoetan Masjoemi jg mendesak soepaja mereka mendapat koersi wakil perdana menteri dan menteri dalam negeri dalam kabinet. — (Antara).

PERDJANDJIAN INGGERIS — BIRMA

London, 23-10.

Wartawan diplomatik Reuter menoelis, bahwa sedjak ditandatangan perdjandjian Inggerris — Birma mengenai pertahanan, keoeangan, kewarga negaraan, hari ini menoeroet berita yang lajak dipertjajai perdjandjian Inggerris — Birma terseboet akan dioemoemkan di London.

PERMINTAAN MASJOEMI DIPERBINTJANGKAN

Jogja, 23-10.

Tidak ada diberikan keterangan ataupun pengoemoema? tentang sidang kabinet malam tadi, dimana dibitjarakan permintaan Masjoemi soepaja toeroet serta dalam kabinet.

Tentang pendirian kabinet Repoeblik terhadap permintaan Masjoemi diperoleh kabar dari kalangan? yang mengetahoei, bahwa perdana menteri Amir Sjarifoeddin merasa gembira dengan masoeknja anggota? Masjoemi dalam kabinetnja akan tetapi tentoe akan diketemoi kesoeulitan berkenaan dengan penggantian koersi?

Sjarifoeddin telah berkali? membitjarakan soal ini dengan para menteri akan tetapi tidak ada satoe poetoesan yang diperoleh, dan diterangkan poela, bahwa kabinet dalam sidangnja malam tadi dibitjarakan dengan hebat soal penggantian koersi dalam kabinet itoe oleh wakil Partai Islam Indonesia, P.N.I., P.S.I., yang memegang 8 koersi didalam kabinet sekarang.

Perloe diterangkan bahwa Masjoemi minta soepaja koersi wakil perdana menteri dan menteri dalam negeri diserahkan kepadanya. Dan koersi dalam negeri ini dipegang oleh Wondo Amiseno dari Partai Islam Indonesia, yang dizaman Belanda menjalakan politik tidak kerdjaja sama sedang dizaman Djepang partai ini diboearkan.

Oleh sebab itoe Masjoemi dan P.I.I. haroes beremboek djoega tentang sial penggantian koersi ini. — (Reuter).

Perdjandjian damai dengan Djepang

PEROENDINGAN TIDAK AKAN DILANGSOENKAN SEBELUEM ACHIR TAHOEN INI

TOEDOEHAN? KEPADA A.S.

Rome, 23-10.

Andrei Zvdanov, ketoea dari delegasi Roes kekonperensi, jg diadakan oleh organisasi komoenis 9 negara, menoeroet harian komoenis „Unita” ada mengatakan : „Roes telah mempergoenakan kekerasan dan semangat dari tenteranja oentoek menghantjoerkan Djepang dan Djerman sedangkan A. S. hanja ambil bagian pada babak yang terachir dari peperangan ketika telah diketahoei betapa achirnja.”

Zvdanof seorang anggota dari politikburo dan salah seorang sekretaris dari partai komoenis menoedjoe Amerika Serikat menghanati kedjadian dizaman perang, mentjoea oentoek meisolasi Roesia dan memberikan peloeang kepada kaom imperialis, yang kini sedang merantjau? oentoek membentoe organisasi selekas moengkin goena memerangi Sovjet Serikat.

Dia djoega menoedjoe Amerika Serikat telah mengoemoeman rantjangan Marshall oentoek kepentingan imperialisme Amerika. — (UP).

KOMISI PENGAWAS BALKAN DITERIMA

Lake Success, 23-10.

Sidang Oemoem dengan dihadiri sekalian anggota telah menerima baik oesoel Amerika membentoe komis pengawas Balkan dengan 40 negara setoeadjoe 6 negara? Sovjet tidak dan 11 negara tidak memberikan soera. — (UP).

Konsol Djdr. Chiang di Teloeok Betoeng
Jogja, 23-10.

Konsol djenderal Chiang Tsia Tung, yang tiba dari Palembang di Teloeok Betoeng telah diterima oleh pembesar? Repoeblik dan pemimpin? Tionghoa.

Kepada wartawan „Antara” konsol djenderal itoe menerangkan, bahwa keadaan dari pendoeoek Tionghoa di Teloeok Betoeng menoemoakan, bertentangan dengan pengoemoeman radio Belanda.

Dia mengatakan bahwa masjarokat Tionghoa dan Indonesia hidoep roekoeh dan damai.

Berkenaan dengan perdjoengan bangsa Indonesia, konsol djenderal itoe mengatakan bahwa bangsa Indonesia akan memperoleh kemenangan yang achir. — (Antara).

TIDAK ADA SENSOER

Walaupoen ada gerakan militer Nanking, 23-10.

Holling Tontong direktor dari kantor penerangan pemerintah Tiongkok dalam satoe pertjakaan dengan para wartawan menerangkan, pemerintah tidak hendak menjalakan sensoer walaupoen „adanya gerakan militer setjara besar?an terhadap kaom komoenis”.

Dia mengatakan : „Saja berharap soepaja keterangan ini akan mengachiri berita? yang mengatakan bahwa pemerintah kini sedang mempertimbangkan sensoeer terhadap berita? pers.

Sensoeer terhadap pers telah dihentikan doea tahoen yang laloe dan pemerintah Tiongkok tidak bermaksoeah oentoek menjalankannja kembali.

Didaerah militer, kota? yang berdiri dibawah oendang? militer moengkin diambil langkah? djika dirasa perloe oentoek mensoeroer soerat? dan telegram yang ditjoerigai goena menghantjoerkan soepaja djangan ada berita-berita militer yang penting sampai kepihak komoenis.

— (UP).

Washington, 23-10.

Wakil menteri negara Robert A. Lovett menerangkan kepada para wartawan bahwa tidak ada „harapan” perdjandjian damai dengan Djepang akan dimoelai pembitjaraannja sebeloem achir tahoen ini.

Lovett menerangkan bahwa Maxwell Hamilton bekas ketoea State Department oeroesan Timoer Djaoeh telah dipanggil kembali dari djabatannja sebagai menteri oeroesan Fina agar dibebankan sebagai wakil Marshall dalam peroendingan? yang akan datang.

Lovett tidak memberikan djawaban atas beberapa banjak pertanyaan berkenaan dengan tempat? peroendingan dan betapa pendirian Amerika Serikat terhadap keberatan yang dimandjoekan Sovjet ataupun Tiongkok kelak. Walaupoen begitoe Lovett memberikan bajangan tentang rantjangan Amerika Serikat berkenaan dengan pendirian Tiongkok.

Dia mengakoei bahwa Tiongkok telah memberitahoean pendiriannja terhadap perdjandjian damai itoe, akan tetapi dia menerangkan bahwa dia tidak berkoesa oentoek memberikan keterangan lebih djaoeh, karena politik Amerika Serikat terhadap Tiongkok adalah didalam tangan orang lebih atas dari padanja.

Lovett menerangkan bahwa perselisihan dasar antara Amerika Serikat — Roes dan Tiongkok sampai sekarang beloean bisa dibereskan.

Lovett menerangkan bahwa Marshall kini sedang menantikan lapoeran sepenoehnja tentang pendirian Tiongkok. — (UP).

TOKO OBAT

"SANITAS"

Harganja: PANTAS
Central Pasar P 123

(Sebelah Kantor "ANTARA")

KURSUS TYPEN

Pagi moelai poekoel 9 — 12.
Sore " " 3 — 7.

BINDJEIWEK 43

"PEN"

Ahl Katjama



DAEOD OPTICAL Co

OPTICIAN

Cantonstr. moeka No. 5 - Medan

Lens dari Europe dan America
Pekerjaan memakai mesin
Electric. Methode paling
haloes dan rapi.

Harga tetap paling rendah.
Tjoba berhoebongan,
pasti memoesaskan.

Terima Receipt dari Doktor

HUURCOMISSIE VERORDENING SUMATRA

PERATOERAN HUURCOMISSIE SUMATRA

Bahasa Belanda dan Melajoe
Berlakoe boeat seloeroeh daerah
jang telah didoedoei tentera
Belanda.

Segala ateraan sewa-menjewa,
mengosir, dan tarip sewa roemah
moelai dari 1945 hingga sekarang
dan lain2 oeroesa roemah. Perloe boeat
tiap-tiap eigena dan penjewa roemah.

Harga 1 boekoe f 5.—
Diterjemahkan dan diterbitkan
oleh :

BOET SINGH v/h

MEDAN BOOKSTORE

Oude Markt 37 — Medan

ANEKA

Dj. Tjong Yong Hian 102

Tal. 975 — Medan

Bahagian : CHEMICALS, PARFUMERIES
AND DRUGS.

Persediaan meloelo barang2 paling
baroe (Productie sehabis perang).

Baroe terima (import) :
Chloret. Calcium-Chloret. Ferricum-
Vaniline-Beaume Hydromer light liq.
dan heavy liq. Phenolphthalein-Methyl-
ine violet dan blue - Glycerine - Saccharine -
Natrium bisulfite-Gelatine-Bicarbonat-
um-Acid. Citric-Acid. Tartaricum-Acid.
Salicylicum-Ol. Gaultheria-Gummi Arabicum
dan lain2 benjak matjam lagi. Barang2
DRUGS keloearan "BROMO DRUG HOUSES,
WONOGIRI, DJAWA (branch DJAKARTA),
ma sih dalam pesanan, bakal datang
dari DJAWA. "ANEKA" wakil besar
boeat poelau SUMATRA.

Berbekallah kamoe!

Wa tazawadu, fainna chaur ez-zad it-taqwa. (Al-Baqarah 197, sebagian).

Oleh : ANS A. PARIDELI

Pada hari Nahar (10 Dzoelhidjah) pada paginja djemaah hadji melakoek sembahjang 'aidil 'adha di Arafah kemoedian siangnja mereka berangkat ke Mina, pada tempat mana djemaah2 itoe melempar 7 batoe seorang kepada satoe daripada djamrah jang tiga.

Di Mina djemaah itoe memotong koerban, sebagian daripadanja dimakan mereka dan selebihnja disedekahkan kepada fakir miskin. Kemoedian daripada itoe, djemaah tadi mentjoekoe dan menggoenting ramboet dan memotong koekoe, dan sampalnja ditanam.

Habis ini sesailah tertib roekoen hadji.

Ajat jang kami moekikan di atas adalah sebagian dari firman jang mengenai roekoen hadji, artinja :

"Dan berbekallah kamoe; tetapi sebaik2 bekal adalah taqwa."

Naik hadji adalah satoe dari pada roekoen Islam jang 5, dan oentoek menoerok itoe, kita oemat Islam diperintahkan : "Berkallah kamoe!"

Kita Moeslimin adalah tjalon hadji, dan sebagai seorang tjalon hendaklah kita bersedia2 perbekalan, soepaja pada soea toe masa kita dapat menoerok roekoen itoe.

Kita diseroeh menjediakan perbekalan boekan oentoek menoerok roekoen jang ke-5 saja.

Kita manoesia adalah separtoen berlajar mengaroengi Laotan Majapada; dan berlajar boekan dengan kapal api.

Kita berlajar didalam seboeah kolek, jang berokoeran sembang dengan diri kita.

Kita jang djadi djoeragan dan djoeroemoedi, kita serang, dan kita kelasi.

Djika orang mengaroengi laotan, hendaklah ia menjediakan perbekalan.

Bekal dalam pelajaran, selain dari benda pemoeohi kehendak djasad, maka disediakan djoega kompas, kwadrant, tali-tali, pelampoeng dan seratoes satoe matjam oentoek mendjaga keselamatan didjalan dan goena menjempornakan agar sa-pelajar djangan sesat dari haloesnja dan djangan terdampar ke beting dan jang seompamanja. Atau kalau koleknja tergolek, bisa ia membetoekalnja.

Orang jang tidak menjediakan perbekalan dalam perjalanannya ia akan hidoep terloenta2. Ibarat wangkang mati angin. Hanja mereka jang berbekal tjokoep jang akan sampai dengan sedjahtera ke toedjoenannya. Andai-kata si-pelajar telah berbekal tjokoep, atau berlebih-lebihan, namoen ada lagi satoe sjarat jang ia tak boleh tinggal kan.

Satoe sjarat jang tak dapat dinilai dengan emas, tak bisa di banding dengan permata.

Sjarat itoe ialah "taqwa".

"Dan berbekallah kamoe; tetapi sebaik2 bekal adalah taqwa".

Taqwa adalah "barang jang dengannya kita terpelihara dari kemoerokan Allah", demikian di artikan Sidang Penjoesoen Tafisir Al-Quranoelkarim.

Taqwa adalah berboeat kebajikan dan membersihkan diri dari jang moengkar2.

Taqwa adalah ibarat pedoman, soepaja terpelihara dari

bentjana baik di doenia maepoen di akhirat.

Orang kerap merasa masjoeel, adalah orang jang tak ada taqwa pada simpanannya.

Orang jang atjap terpedaja adalah orang jang tidak memaknai taqwa sebagai penoendjoek langkahnja.

Orang jang sering waswas, dia menjajoehkan taqwa dari imannja.

Hanja mereka jang menepikan taqwa jang kalah dalam perdoengan jang keok dalam pertandingan, jang tidak djaia dalam sajambara.

Orang jang menepikan taqwa tidak akan loeloes dalam oedjan jang paling penghabisan.

Dari karena itoe ingatlah bahwa "sebaik2 bekal ialah taqwa." Allahoe 'alam.

Sembahjang hari raja 'Aidil Adhha

Oleh : S. M. CHAJATH

Para pembatja tentoe masih ingat bahwa penoedoeok kota Medan telah terbagi atas 3 bahagian didalam perkara memoelai poeas jang baroe laotau taheen ini. Jaitoe ada jang memoelai poeasa pada hari Djoem'at 18 Juli dan ada jang memoelainya pada hari Saptoe 19 Juli dan ada jang memoelai hari Ahad 20 Juli

Alasan mereka jg memoelai hari Saptoe 19 Juli ialah roe'jah boelan Sja'ban jg telah menoerok djoekkan bahwa seahari Sja'ban hari Chamis 19 Juni dan boelan Sja'ban telah digenapkan 30 hari karena pada hari Chamis tanggal 29 Sja'ban tidak dapat dilihat boelan Ramadhan, djadi di sempoernakan bilangan hari boelan Sja'ban 30 hari dengan hari Djoem'at. Itoelah adjaran agama jang berdasar pada sabda Nabi s.a.w. dan perboeatannya beserta perboeatan sekalian sa habatnja. Tentang boelan poeasa jang telah dimoelai pada hari Saptoe 19 Juli djoega telah di sempoernakan bilangan harijnja 30 hari dengan hari Ahad tanggal 17 Agustus karena pada petang hari Saptoe tanggal 29 Ramadhan tidak dapat dilihat boelan Sjawal. Oleh sebab itoe di sempoernakan bilangan hari boelan Ramadhan sampai 30 hari dengan hari Ahad tanggal 17 Agustus, hingga hari Isnen 18 Agustus telah mendjadi sehari Sjawal atau raya 'Aidilfitri dan boelan Sjawal didjadikan dia 29 hari. Dari sebab itoe sehari Dzoelqad'idah hari Selasa 16 September dan hari Arba'a 15 October mendjadi hari 30 Dzoelqad'idah djadi hari Chamis 16 October sehari Dzoelhidjah dan hari Saptoe 25 October mendjadi hari raja 'Aidil Adh-ha dan sembahjang raya 'Aidil Adh-ha akan dikerdjakan ditanah la-

hutan jang berhoebong dengan tanah wakaf Kajoe Besar.

Djalan masoek ke tanah lapang itoe dari Djalan Renbanstraat atau Djalan Boelan. Begitoe djoega sembahjang raya itoe akan dimoelai pada poekoel 7 pagi (waktoe Sumatera) dan kalau kebetolan pada pagi itoe hoedjan akan ditioenalkan sembahjang itoe dimesjid Keboen Boenga Parkstraat dekat tepekong tjati.

Selain dari itoe hendaklah di makloemi, tentang soal Qoerban kalau dengan kambing hendaklah oemoer kambing itoe beroemoer jang lewat dari satoe taheen dan kalau dengan kibasj boleh koerang dari satoe taheen. (Kibasj tidak ada disini). Kambing biri-biri boekan kibasj, biri-biri itoe berasal dari tanah jang terkenal dengan Barbarah djadi disini diseboektan dia Biri-biri dan hoekoemnja seroepa dengan kambing. Demikianlah soe paja dima'loemi.

Lain dari itoe ada terpetjah chabar dari orang jang tidak ada memoenjaj pengetahuan didalam agama berarti bahwa sembahjang ditanah lapang jg berhampiran dengan tanah wakaf koerban tidak sah. Fatwa ini berdasar kedjahlilan moerak kab jang lebih rendah dari pengetahuan orang moeallaf jg baroe masoek Islam.

Wassalam

DJIKA KERDJA-SAMA

Washington, 22-10.

Soerat kabar "Evening Star" dalam tadjoek rentjananja mengoelas bahwa bangsa Korea "mempoenjaj soeatoe kesempatan mengoeroes roemah tanggannya, djika Sovjet Serikat soedi bekerdja sama dalam beberapa soal seperti dioesoelkan baroe2 ini oleh Amerika Serikat kepada UNO".

Selanjoeitnja dinjatakan bahwa kemadjoean di Korea telah tertegoen2 sebab "Roesia dengan gigih menolak kerdja sama dengan Amerika Serikat di atas dasar pembentoean wakil wakil resmi dan pemerintah jg merdeka, jang sangat diperloekkan oleh bangsa Korea sendiri oentoek menjegah tjara pemilihan jang tidak djoedjoer dan membentoeke pemerintahan jang merdeka menoerok pilihan mereka sendiri setjara bebas, sebeleleloem tentera2 penoedoeokan Amerika Serikat dan Roesia ditarik moendoer dari Korea kelak.

Itoelah jang telah dioesoelkan Amerika Serikat kepada Roesia. Toedjoean Roesia terhadap Korea adalah oentoek membentoeke pemerintahan jang maooe toendoeok dibawah pengaroehnja.

Pikiran jang sehat serta keadilan haroes didjalankan oentoek mengobati penjakit2 dalam perhoebongan doenia internasional dan dasar2 dari UNO menoerok kepada Sidang Oemoem oentoek berboeat segalannya mentjegah penjakit itoe.

— (UP)

ALOEN MENDEROE

Aloen menderoe, boeroe memboeroe,
penaka koeda poetih berbelang
Melampau beting, melimboer tebing,
mengeloe Sang telah datang.
Wahai Sang, kelana tak bimbang,
kita 'kan lama doedoe berdamping,
Meski loesa moeloet berboesa,
namoen Sang ada disamping.

Merah sendja ditepi tedja,
tanda Soerian telah tenggelam,
Gelap gelita ini ketika;
karena alam dilipoet malam;
Djangan menjelam di waktoe malam;
sebab Djembalang akan ketawa,
Biarlah siang terang benderang
djika hendak berméwa-méwa.

Soerian memantjar terang bersinar,
lenjaplah gelap hamboes gelita,
Disitoleh Sang kami djoelang,
rioehlah sorak gegap gempita.
Sabarlah ratna menoenngoe kelana,
tidak kelana berkisar iman,
Biar doenia habis fana
jang terdjali hanja moe toean.

INDOERI.

PERISTIWA NAIK HADJI KE MEKAH DENGAN KAPAL BELANDA

Perloe deviezen Bid
2 djoeta roepiah ka-
renanja.

Dalam "Nieuwsgier" kita batja, bertentangan dengan taheen lampau, dikala hanja 100 orang djemaah hadji jang berangkat dari Indonesia, maka ditahoen ini djoemlah itoe amat banjak sehingga tidak tjokoep tempat oentoek mereka.

Sedjoemlah 4.020 djemaah telah dibagi 4 boeah kapal, itoelah djemaah hadji taheen ini.

Walaupun kedoeoek deviezen Belanda waktoe ini kaloe, namoen pemerintah "Hindia Belanda" teroes memerloekkan oentoek oeroesan kaeom Islam itoe menjediakan deviezennja diloeat negeri sebanyak 4.000 kali 110 pondsterling alias 440.000 pondsterling alias doea djoeta roepiah banjaknja. Oeang ini sebahagian besar ditinggalkannja ditanah Arab.

Menoerok s.k. Belanda itoe, tambang penampang dari Djakarta ke Djeddah poelang balil, hanja f 450, dalamnja soedah termasoek makan dan obat.

Soenggoeh soelit membagi2 tempat itoe — katanja — karena djoemlah orang jang minta pergi djoeh lebih tinggi dari djoemlah tempat jang tersedia.

Pembagian tempat itoe ialah : Dari Indonesia Timoer 3000 orang, Borneo 500 orang dan Djawa-Soematera 500 orang.

Sepandjang katanja, di Borneo Selatan taheen doeloe poeboengoe karena pendirian politik amat koerang orang jang ingin naik hadji, tapi taheen ini ada sedjoemlah 2500 orang sipe minta tempat oentoek 500 tempat.

Jang soedah diangkat sbb: Dengan "Kota Agoeng" pada 2 Sept. 1270 (dari Borneo dan Indonesia Timoer), dengan "Tarak" pada 4 Sept. 522 (dari Soembawa), dengan Poeloe Laoet pada 19 Sept. 1128 (dari Indonesia Timoer dan Djawa), serta dengan "Phrontis" pada 9 Okt. 1100 (dari Lombok).

LAUREL DITOENTOET

Sebagai kollaborator Djepang

Washington, 22-10.

Dengan resmi pemerintah Amerika Serikat dengan seksama mengambil sikap netral tatkala Jose Paciano Laurel (bekas presiden Piliphina jang diangkat oleh Djepang — red. "WSP") diadili di mahkamah pengadilan rakjat di toedoe mendjadi kollaborator, perkara Laurel sebenarnya mendjadi soal dalam negeri tatkala Piliphina merdeka.

Soenggoehpoen begitoe pembesar-pembesar jang terlibat dengan peristiwa Piliphina memoenjaj perhatian jang tidak resmi dalam perkara itoe dan akan, memperhatikan perjalanannya sedjadi sebagai golongan2 jang djoeh dari pedanja.

Kementerian Negara Amerika Serikat jang mengetahoie tentang gerakan di Filipina menerangkan bahwa Laurel sebagai seorang tjalon pres. giat dalam kampanye pemilihan nasional di Piliphina.

Sedang tidak ada seorang djoeh goe poen jang meramalkan apakah sikap Amerika Serikat terhadap peristiwa Piliphina dalam taheen 1949 jang akan datang, tapi soedah terang ada aliran jang tidak moe'okei Laurel mendjadi presiden.

Pihak jang lajak dipertjaja mengabarkan bahwa dalam berita2 jang telah disiarkan oleh pihak pers baroe2 ini ada dinjatakan bahwa Laurel mengakoe dirinja mendjadi tjalon presiden.

Ditambah dengan keterangan opsir djoestisi jang menjatakan pemberian ampoen oentoek Laurel dan lain2 orang jang ditoe doeh toeroet mendjadi kollaborator Djepang tidak akan diberikan lagi, dan moengkinn tersirat pendapat2 dalam kalangan2 penindjau jang berkejakinan bahwa pemerintah Presiden Roxas jang sekarang ini dilanggar oleh kekeoatan Laurel sendiri.

Walaupun begitoe badan penrerangan pemerintah Piliphina menegakkan dengan njata Presiden Roxas sama sekali tidak chawatir dari djoeroesan terseboet dan tindakan Roxas sendiri soenggoeh terang oentoeknja tetap memberanteras segala tjara kollaborator dengan tidak oesah chawatir apa akibatnja kelak.

Kematian Oscar Brodski

Oleh : R. AUSTIN FREEMAN

(Di-Indonesiakan setjara ringkas)

OSCAR BRODSKI, seorang saudagar permata, telah sesat waktoe hendak pergi ke ketemoe dengan SILAS HICKLER, seorang pentjoeri, jang mengadajak dia ke roemah jn mendjandjikan sama2 ke stasiun. Sesoadah saudagar itoe didja moe makan biskuit dan minoem whiskey, ia dipoekoel dengan besi kemoedian moeloetnja di soembut hingga ia lemas dan mati. Sesoadah itoe matinja ditaroh diatas rel keretaapi; lantas mait itoe dilindas trein hingga kepala bertjerai dengan badan.

BOSCOVITCH, dengan siapa Brodski berdjandji sama2 berlajar, ketbetolan berdjoeempa dengan

Dr. THORNDYKE, seorang ahli tabib dan djoeroesiast, di Bradsham, laotoe menjerahkan kepada beliau soepaja dioesoet.

Dr. IERVIS, pentjaget lapoeran, ada pembantoe Dr. THORNDYKE.

Setelah sep setasioen pergi, maka Dr. Thorndyke sebagai loemrahnja memperblntjangkan peristiwa itoe dengan saja.

"Dalam peristiwa jang sebagai

dari pemeriksaan toeboehnja; 3a, spesial data jang diperoleh sesoedah diperiksa tempat dimana mait itoe didjoemai. Sekarang jang njata kepada kita, adalah, mendjadi ini seorang soedagar permatja dalam perjalanannya oentoek toedjoean jang tertentoe dan moengkinn ada pada toeboehnja benda2 jang berokoeran ketjil tetapi ber harga besar. Dari sitoe kita tarik kesimpulan bahwa tak moengkinn dia memboenoeh-diri dan moengkinn sekali pemboenoehan. Apakah ketjelakaan, belemoe kita peroleh data, sebab belemoe kita ketempat mait itoe diketemoeli."

"Apa salahnja kita tanja portier jang membawa pajoeng tadi?" saja tanja.

"Benar sekali, Jervis, ajo kita djoemlai dia."

Kami datangi portier itoe, jang roepanja percoetnja soedah hampir meletoes, karena ingin mentjerikan apa jang dilihatnja.

"Kedjadian itoe begini toean," portier itoe moelai bertjerita taktja

la kami tanja dia, "pada tempat ketjelakaan itoe rel bersikoe tadjan, dan apakala trein mendekati tekongannya itoe masinis sekoenjoeng koenjoeng melihat ada apa2 terlantar diatas rel, dan apakala soedah dekat benar dan tjahaja lampoe menjinari, maka njatalah bahwa jang tergolek itoe ada manoesia. Dengan lekas masinis toetoept stoom, boenjikan fluit dan pasang rem dengan keras; tetapi trein barang soekar memberhentikannja dengan segera, karena itoe sempat enam gerobak menggiling simalang baroe trein berhenti.

"Apa masinis itoe bisa melihat bagaimana letaknja orang itoe berbaring?" Thorndyke bertanja.

"Bisa; sebab sinar lampoe terang sekali. Moekanja menghadap ke tanah, sedang lehernja terletak diatas rel. Kelihatannja seperti disengadjanja baring begitoe."

"Dimana kaooe tahoe keterangan ini?"

"Saja tahoe dari lapoeran masinis jang dikawatinnja pada sep-

stasioen dan sep mentjeritakan kepadaja saja."

Dr. Thorndyke mengoetjapkan terima kasih pada portier dan kami kembali masoek ke kamar-lampoe.

"Dari keterangan orang itoe kita beroleh kesimpulan bahwa peristiwa ini boekan jang tidak disengadja. Lehernja terletak diatas rel menandakan jang ia sengadja meleakkan njawanja oentoek di tjaboet, atau ia diletakkan orang disitoe dalam keadaan pangsan atau soedah mati."

Dalam pada itoe sep stasiun dan polisi sampai, dan mereka menjatakan tidak soedi menerima ban toean dari orang loearan; djika ingin mendapat keterangan nanti boleh ditanja pada djawatan jang bersangkoeatan.

Thorndyke mengeloerkan kartoe-namanja, dan demi membuat kartoe itoe, pegawai polisi mende-

hem-dehem sangsi mengia atau mendiek. Achirnja ia membenarkan kami mempersaksikan keada-

an mait itoe.

Mait itoe masih diatas landoe terletak dilantai dekat dinding, sedang boengoesan dan pajoeng terharant diatas satoe peti besar, bersama2 dengan gagang katjama jang tidak berkataja lagi.

"Apa katja-mata ini didapat dekati mait itoe?" Thorndyke bertanja.

"Ja," djawab sep stasiun. "Terletak dekat kepala dan katanja berhamboeran ditanah."

Thorndyke membikin tjatetan di notesboek, kemoedian setelah inspektor polisi mengangkat terpal, ia pandang mait itoe, jang mana kepala telah bertjerai dari badan, dan bagian2 anggottanja tak ada jang loeroes. Sedjoeroes ia memandangi mait itoe, jang sebarang diterangi oleh seboeah lentera; kemoedian ia berkata pada saja.

"Doea dari doegannja, bolehlah kita poeopoet."

Inspektor itoe memandangi ke-

PERIHAL KERDJA SAMA

Soedah beroelang? kerdja-sama dipropagandakan, diterangkan dalam harian, madjallah, didengong-dengong dalam pertemoan, dalam pidato radio, sehingga kata ini boleh dikatakan soedah hampir membosankan yang mendengarnya. Akan tetapi saja rasa pada tempatnja djoega soal ini sekali lagi dikemoekakan terhadap oemoem pada waktoe yang segentingnja bagi sedjarah kemerdekaan bangsa kita. Sebab paham ini, yang djika diwoedjoedkan dengan sedjoedjoernja mempoenjai harga yang tinggi, soedah sedjak zaman Djepang didengongkan hingga zaman sekarang. Dalam zaman Djepang paham ini soedah memberikan pengalaman yang menjedihkan pada seloeroeh bangsa Indonesia. Djadi tidak boleh heran kita, bilamana sesoedah penjerahan Djepang bangsa Indonesia soedah berhatihati dan waspada menghadapi paham kerdjasama ini. Biarpoen begitoe sebahagian bangsa Indonesia didaerah Malino telah mentjaba poela mewoedjoedkan kerdjasama dgn bangsa Belanda.

Memang bangsa Indonesia adalah soeatoe bangsa, yang mempoenjai perasaan sosial jg. soedah dalam sekali berakar dalam djiwanja. Dan perasaan sosial inilah pokok segala nafsoe oentoek kerdjasama. Oleh karena bangsa Indonesia mempoenjai harta djiwa yang tidak terilai harganya ini, maka saja berani mengatakan, bahwa tidak ada seorang Indonesia, bagaimanapoen dalamnja perasaan nasionalnja, yang tidak soeka kerdjasama dengan manapoen djoega, apa lagi dengan bangsa Belanda, yang soedah mempoenjai perhoeboengan sedjarah jg soedah berabad-abad toeanja dengan bangsa Indonesia.

Lari Red. "Waspada" :

Toehtisan ini adalah koeti-pan dari harian "Negara Beroelang" yang terbit di Makassar, seboeah harian bahasa Indonesia, disamping "Makassersche Courant" bahasa Belanda dan kepoenjaan Belanda.

Isinja adalah ratap tangis bagaimana masih berpengerohnja soesana pendjadjan didalam poedjaan dan poedjan tentang kerdjasama.

Djika kita insaf, bahwa harian itoelah selama ini jg berdiri dibaris moeka sebagai pendjoendjoeng kerdjasama, maka akan dapatlah kiranja para pembatja menjelami bagaimana poela konon pikiran oemoem bangsa Indonesia di Malino jang lebih bebas.

Komentar selandjoetnja tidak perloe lagi.

moela soedah kerdjasama dengan bangsa Belanda. Ini boekan isapan djempol, tetapi adalah peristiwa yang berdasarkan atas penjelidikan, jang teliti. Hal ini tidak terdengar dimoeka oemoem hingga sekarang, sebab kita sama ma'loem, bahwa mereka tidak berani mengemoekakannya, berhoeboeng dengan tindakan2 jang amat menjedihkan bagi bangsa Indonesia. Benar atau tidaknja patoet atau tidaknja, perloe atau tidaknja tin dakan2 itoe bagi mereka tidak mendjadi soal. Hanjalah soeatoe kenjataan, bahwa tindakan2 itoe telah menoeoet moeloet mereka, membendoeng soeara mereka oentoek mengeloearkan perasaannja.

Sering disemboerkan oleh alat2 propaganda Belanda, bahwa soesana, jang menoeodjoekkan kekoerangan kepoesaan, antara bangsa Indonesia disini, di sebabkan oleh propaganda Repoebliek. Bahwa tentoe ada djoega pengaroehnja Repoebliek dalam hal ini, kita tidak dapat menolaknja begitoe sadja. Akan tetapi sebab jang teroetama dari adanya soesana ini ialah si kap bangsa Belanda sendiri, jg biarpoen beriboe kali mengatakan dia progresif, tetapi dalam hatinja masih tetap reactioner, sehingga dengan tidak diketahoennja sendiri segala tindakannja, segala gerak geriknja masih menjoejogikan bangsa Indonesia, baik bagi kaeom kooperator, apa lagi oentoek kaeom non kooperator.

Bangsa Indonesia masih tjoe koep mempoenjai otak serta kesanggoean memperbandingkan, sehingga mereka dapat

memperbandingkan, masa Hindia Belanda, masa Djepang, dan masa sekarang. Bangsa Indonesia soedah dapat melihat, merasasa, mentjoeem apa bedanja antara kerdjasama jang djoedjoer dan kerdjasama 'ala koesir daa koeda. Berani saja mengatakan disini, bahwa sebagian besar bangsa Indonesia masih tetap hidoep disini dalam perasaan soesana pendjadjan. Kalau tidak maoe pertjaja, tjobalah djalankan penjelidikan dalam soesana, dimana bangsa Indonesia tidak oesah chawatir tentang akibat dari kerdjasama ini kirannja jang djoedjoer. Sifat oportoenistis tidak boleh dipakai lagi terhadap bangsa Indonesia sekarang, jang soedah di boektikan oleh kenjataan boekan lagi bangsa Indonesia sebe loem tahoen 1941. Djanganlah hendaknja bangsa Belanda melahirkan perboean2, oetjapan oetjapan, sikap berdasarkan atas lemah atau tegoehnja kekoesasaan disini. Ini hanya melebar dan mendalamkan sadja djoerang antara bangsa Indonesia dan bangsa Belanda. Saja chawatir djoerang itoe akan mendjadi begitoe lebar dan dalam, sehingga tidak dapat ditoe

Communisme di Hollywood

Komoenisme, mesti ada disegala soedoet dan pelosok jang ditempatkan oleh kaeom boeroeh. Hollywood, iboe kota pilem, kota jang masjhoer namanja, kota jang memberi gadji pada sebahagian dari senimannja melebihi gadji seorang presiden negara, kota itoe poenak tjoepoet dari serangan komoenisme.

Diantara penganoet komoenis me itoe boekan sadja terdapat orang2 toea sebagai Wallace Beery atau orang jang koerang terkenal sebagai Francis Ford, tetapi djoega bintang2 pilem seperti Robert Taylor, Robert Montgomery, Gary Cooper, Ronald Reagan dan lain2.

Pada tanggal 19 Oktober panitia parlemen tentang kegiatan jang tidak setjara Amerika moelai memanggil saksi2 oentoek didengar keterangan mereka, dan dengan djalan tanjadjawab soepaja bisa diambil kesimpulan apakah: Hollywood ditoeolari oleh Merah.

Saksi pertama ialah Jack vice presiden dari Warner Bros, maskapai jang menerbitkan pilem "Mission to Moscow".

Saksi jang lain adalah Sam Wood, seorang producer bebas jang tidak terikat pada satoe maskapai dan Louis Mayer, presiden dari Metro Goldwyn Mayer. Mayer dilahirkan di Roesia.

Mayer mengandjoerkan soepaja komoenis djangan diberi bekerdja pada "industri peloearan".

Warner menerangkan bahwa ia memberhentikan 12 orang dari pada pengarang pilemnya karena boeah pikiran mereka jang tidak setjara Amerika, dan jang dilepas itoe antaranja toeroet Ring Lardner Jr. Soengoehpoeen dilepas, namoen Warner tak berani mentjap mereka komoenis.

Wood menegaskan di Hollywood ada sekedjar beberapa ratoes orang komoenis; tetapi djoemlah jang sekian itoe, henjak membelokkan Hollywood kealiran Merah". Diantara pengarang2 Wood menjeboet nama Dalton Trumbo, Donald Ogden Stewart dan John Howard

PERTANJAAN PEMBATJA

Wang persenan

Dari seorang jg menamakan dirinja ASJQ Tebing Tinggi, kami menerima pertanyaan sebagai berikoet :

Jangterhormat
tuan M. Said Ketua Umum
harian "WASPADA"
Medan.

Merdeka!

Dengan hormat saja menjampai keadaun jang sebenarnja pada tuun, bahwa sekarang disekitar kota T. Tinggi mana jang dikuasai Belanda, setiap kepala rumah tany ga diberi persen wang banjaknja F 5 (lima rupiah Nica). Uang ini diberikan dengan tidak ada penerangan apa-apa, tjuma setiap jang sudah menerima menuliskan tandatangan atau membubuhi tjap ampunja pada selembar kertas lupang. Penduduk Indonesia lantaran kekurangan pengetahuan dan takut menerima akibat jang tidak baik kalau menolak terus mengambinja, ketjuali jang pro Republik.

Di T. Tinggi telah 2 kampung diberikan dan di Bandar Sono pada tanggal 15-10-1947 dan besar kemungkinann sekitar kampung akan mendapat "rahmat" wang lima rupiah itu.

A.N.H.

Lawson.

Wood meminta soepaja parantai komoenis dianggap bertentangan dengan oendang2 dan anggotanja dipandang sebagai kaki tangan negara asing.

Paul v. Mc Nutt, doeloe komisariss tinggi di Pilipina, mendjadi pembela istimewa boeat industri pilem, mempersilakan anggota panitia menontun pilem jang ditoeoeh berisi saranan komoenis.

Adolphe Menjou, seorang pemain pilem jang doeloennja sangat terkenal, mengakoet dirinja ahli (expert) tentang Komoenisme, menerangkan bahwa Hollywood adalah sarang kegiatan anti-kapitalis dan anti-oesaha-merdeka jang njata tidak setjara Amerika (uri American).

Dalam satoe daftar jang ditoeolijnja, adalah termasuk Independent Citizen's Committee of Arts, Sciences and Professions, Political Action Committee dan American Youth for Democracy sebagai organisasi Front Komoenis jang aktif di Hollywood. Satoe daripada kegiatan Komoenis ia toendjoekan sebagai tjontoe pemogokan juridis dari djoeroe-tjiet, pandai-kajoe dan penagak-set ("set" artinya kamar atau bangoean2an jang diboet dari kain, kertas dan soempamannya) jang telah berdjalan lebih dari setahoen.

Dia menerangkan poela, bahwa diika Komoenis maoe berterangerangan tidaklah akan pajah2 me ngawasi mereka, dari karena itoe ia seja dengan J. Edgar Hoover jang Komoenis djangan dipaksa bekerdja gelap, malahan dibiarkan bergerak berterangan.

Baroe sadja Panitia memanggil saksi2, boeroe2 segerombolan dari 15 orang "star" pilem jang pili han membentoek satoe panitia jg dinamai "Committee for First Amendment" dan memasoekkan iklan di dalam beberapa magazine dari peroesahaan pilem, jang me mukai tempat satoe halaman penoeeh jang masoek dalam panitia a.l. Eddie Cantor, Norman Corpin, Henry Fonda, Eva Gardner, Paulette Goddard, Benny Goodman, Van Hoflin, Paul Henrid, Katherine Hepburn, Myrna Loy,

Adapoen amendemen pertama ke oendang2 dasar Amerika Sjri kat ialah menjamin kebebasan bertjara. Panitia ini tidak menjeteoedjoei panitia jang dibentoek parlemen (House of Representatives) dan mereka mengatakan, "sebarang pertjoeaan hendak mengekang kebebasan mengeloearkan perasaan dan menetapkan satoe oekoeran jang tidak terbatas bagi ke-Amerikan-an (Amerikanisme) adalah dalam sendirinja mengikir dari semangat dan hoeroef oendang2 dasar kita". Mereka katanja moek dan rasa terharoe karena toedoeh2an jang dihadapkan ke alam Hollywood.

Soepaja djangan ketinggalan dalam hal ini, meskipun janja boeken pemain pilem atau boeroeh di peroesahaan pilem, Senator Claude Popper menoeoedjoei panitia jang menjelidiki aksi komoenis

Adapoen amendemen pertama ke oendang2 dasar Amerika Sjri kat ialah menjamin kebebasan bertjara. Panitia ini tidak menjeteoedjoei panitia jang dibentoek parlemen (House of Representatives) dan mereka mengatakan, "sebarang pertjoeaan hendak mengekang kebebasan mengeloearkan perasaan dan menetapkan satoe oekoeran jang tidak terbatas bagi ke-Amerikan-an (Amerikanisme) adalah dalam sendirinja mengikir dari semangat dan hoeroef oendang2 dasar kita". Mereka katanja moek dan rasa terharoe karena toedoeh2an jang dihadapkan ke alam Hollywood.

Soepaja djangan ketinggalan dalam hal ini, meskipun janja boeken pemain pilem atau boeroeh di peroesahaan pilem, Senator Claude Popper menoeoedjoei panitia jang menjelidiki aksi komoenis

Adapoen amendemen pertama ke oendang2 dasar Amerika Sjri kat ialah menjamin kebebasan bertjara. Panitia ini tidak menjeteoedjoei panitia jang dibentoek parlemen (House of Representatives) dan mereka mengatakan, "sebarang pertjoeaan hendak mengekang kebebasan mengeloearkan perasaan dan menetapkan satoe oekoeran jang tidak terbatas bagi ke-Amerikan-an (Amerikanisme) adalah dalam sendirinja mengikir dari semangat dan hoeroef oendang2 dasar kita". Mereka katanja moek dan rasa terharoe karena toedoeh2an jang dihadapkan ke alam Hollywood.

Soepaja djangan ketinggalan dalam hal ini, meskipun janja boeken pemain pilem atau boeroeh di peroesahaan pilem, Senator Claude Popper menoeoedjoei panitia jang menjelidiki aksi komoenis

Adapoen amendemen pertama ke oendang2 dasar Amerika Sjri kat ialah menjamin kebebasan bertjara. Panitia ini tidak menjeteoedjoei panitia jang dibentoek parlemen (House of Representatives) dan mereka mengatakan, "sebarang pertjoeaan hendak mengekang kebebasan mengeloearkan perasaan dan menetapkan satoe oekoeran jang tidak terbatas bagi ke-Amerikan-an (Amerikanisme) adalah dalam sendirinja mengikir dari semangat dan hoeroef oendang2 dasar kita". Mereka katanja moek dan rasa terharoe karena toedoeh2an jang dihadapkan ke alam Hollywood.

Soepaja djangan ketinggalan dalam hal ini, meskipun janja boeken pemain pilem atau boeroeh di peroesahaan pilem, Senator Claude Popper menoeoedjoei panitia jang menjelidiki aksi komoenis

Adapoen amendemen pertama ke oendang2 dasar Amerika Sjri kat ialah menjamin kebebasan bertjara. Panitia ini tidak menjeteoedjoei panitia jang dibentoek parlemen (House of Representatives) dan mereka mengatakan, "sebarang pertjoeaan hendak mengekang kebebasan mengeloearkan perasaan dan menetapkan satoe oekoeran jang tidak terbatas bagi ke-Amerikan-an (Amerikanisme) adalah dalam sendirinja mengikir dari semangat dan hoeroef oendang2 dasar kita". Mereka katanja moek dan rasa terharoe karena toedoeh2an jang dihadapkan ke alam Hollywood.

Soepaja djangan ketinggalan dalam hal ini, meskipun janja boeken pemain pilem atau boeroeh di peroesahaan pilem, Senator Claude Popper menoeoedjoei panitia jang menjelidiki aksi komoenis

Adapoen amendemen pertama ke oendang2 dasar Amerika Sjri kat ialah menjamin kebebasan bertjara. Panitia ini tidak menjeteoedjoei panitia jang dibentoek parlemen (House of Representatives) dan mereka mengatakan, "sebarang pertjoeaan hendak mengekang kebebasan mengeloearkan perasaan dan menetapkan satoe oekoeran jang tidak terbatas bagi ke-Amerikan-an (Amerikanisme) adalah dalam sendirinja mengikir dari semangat dan hoeroef oendang2 dasar kita". Mereka katanja moek dan rasa terharoe karena toedoeh2an jang dihadapkan ke alam Hollywood.

Soepaja djangan ketinggalan dalam hal ini, meskipun janja boeken pemain pilem atau boeroeh di peroesahaan pilem, Senator Claude Popper menoeoedjoei panitia jang menjelidiki aksi komoenis

Adapoen amendemen pertama ke oendang2 dasar Amerika Sjri kat ialah menjamin kebebasan bertjara. Panitia ini tidak menjeteoedjoei panitia jang dibentoek parlemen (House of Representatives) dan mereka mengatakan, "sebarang pertjoeaan hendak mengekang kebebasan mengeloearkan perasaan dan menetapkan satoe oekoeran jang tidak terbatas bagi ke-Amerikan-an (Amerikanisme) adalah dalam sendirinja mengikir dari semangat dan hoeroef oendang2 dasar kita". Mereka katanja moek dan rasa terharoe karena toedoeh2an jang dihadapkan ke alam Hollywood.

Soepaja djangan ketinggalan dalam hal ini, meskipun janja boeken pemain pilem atau boeroeh di peroesahaan pilem, Senator Claude Popper menoeoedjoei panitia jang menjelidiki aksi komoenis

Adapoen amendemen pertama ke oendang2 dasar Amerika Sjri kat ialah menjamin kebebasan bertjara. Panitia ini tidak menjeteoedjoei panitia jang dibentoek parlemen (House of Representatives) dan mereka mengatakan, "sebarang pertjoeaan hendak mengekang kebebasan mengeloearkan perasaan dan menetapkan satoe oekoeran jang tidak terbatas bagi ke-Amerikan-an (Amerikanisme) adalah dalam sendirinja mengikir dari semangat dan hoeroef oendang2 dasar kita". Mereka katanja moek dan rasa terharoe karena toedoeh2an jang dihadapkan ke alam Hollywood.

Soepaja djangan ketinggalan dalam hal ini, meskipun janja boeken pemain pilem atau boeroeh di peroesahaan pilem, Senator Claude Popper menoeoedjoei panitia jang menjelidiki aksi komoenis

Adapoen amendemen pertama ke oendang2 dasar Amerika Sjri kat ialah menjamin kebebasan bertjara. Panitia ini tidak menjeteoedjoei panitia jang dibentoek parlemen (House of Representatives) dan mereka mengatakan, "sebarang pertjoeaan hendak mengekang kebebasan mengeloearkan perasaan dan menetapkan satoe oekoeran jang tidak terbatas bagi ke-Amerikan-an (Amerikanisme) adalah dalam sendirinja mengikir dari semangat dan hoeroef oendang2 dasar kita". Mereka katanja moek dan rasa terharoe karena toedoeh2an jang dihadapkan ke alam Hollywood.

Soepaja djangan ketinggalan dalam hal ini, meskipun janja boeken pemain pilem atau boeroeh di peroesahaan pilem, Senator Claude Popper menoeoedjoei panitia jang menjelidiki aksi komoenis

Adapoen amendemen pertama ke oendang2 dasar Amerika Sjri kat ialah menjamin kebebasan bertjara. Panitia ini tidak menjeteoedjoei panitia jang dibentoek parlemen (House of Representatives) dan mereka mengatakan, "sebarang pertjoeaan hendak mengekang kebebasan mengeloearkan perasaan dan menetapkan satoe oekoeran jang tidak terbatas bagi ke-Amerikan-an (Amerikanisme) adalah dalam sendirinja mengikir dari semangat dan hoeroef oendang2 dasar kita". Mereka katanja moek dan rasa terharoe karena toedoeh2an jang dihadapkan ke alam Hollywood.

Soepaja djangan ketinggalan dalam hal ini, meskipun janja boeken pemain pilem atau boeroeh di peroesahaan pilem, Senator Claude Popper menoeoedjoei panitia jang menjelidiki aksi komoenis

Adapoen amendemen pertama ke oendang2 dasar Amerika Sjri kat ialah menjamin kebebasan bertjara. Panitia ini tidak menjeteoedjoei panitia jang dibentoek parlemen (House of Representatives) dan mereka mengatakan, "sebarang pertjoeaan hendak mengekang kebebasan mengeloearkan perasaan dan menetapkan satoe oekoeran jang tidak terbatas bagi ke-Amerikan-an (Amerikanisme) adalah dalam sendirinja mengikir dari semangat dan hoeroef oendang2 dasar kita". Mereka katanja moek dan rasa terharoe karena toedoeh2an jang dihadapkan ke alam Hollywood.

Soepaja djangan ketinggalan dalam hal ini, meskipun janja boeken pemain pilem atau boeroeh di peroesahaan pilem, Senator Claude Popper menoeoedjoei panitia jang menjelidiki aksi komoenis

Adapoen amendemen pertama ke oendang2 dasar Amerika Sjri kat ialah menjamin kebebasan bertjara. Panitia ini tidak menjeteoedjoei panitia jang dibentoek parlemen (House of Representatives) dan mereka mengatakan, "sebarang pertjoeaan hendak mengekang kebebasan mengeloearkan perasaan dan menetapkan satoe oekoeran jang tidak terbatas bagi ke-Amerikan-an (Amerikanisme) adalah dalam sendirinja mengikir dari semangat dan hoeroef oendang2 dasar kita". Mereka katanja moek dan rasa terharoe karena toedoeh2an jang dihadapkan ke alam Hollywood.

Soepaja djangan ketinggalan dalam hal ini, meskipun janja boeken pemain pilem atau boeroeh di peroesahaan pilem, Senator Claude Popper menoeoedjoei panitia jang menjelidiki aksi komoenis

Di-podjok . . .

Si Pandir pada soeboeh tadi me ngatakan pada temannja Si Oto bahwa UNO hampir seroepa dengan Prins Hamlet; sebab selama mengoenderkan sesoetoe maksoed, seloeloe berpikir "To be or not to be".

Si Oto, jang sebenarnja koerang sobatnja dan menambah poela bahwa UNO mar to be to be (bertoe bi-toebi) menerima resolusi, amendemen, porstel dsb.nja.

Selandjoetnja Si Pandir membisikkan, bahwa pada dimihari ia menerima radiogram dari seorang wartawan UNTIDY PRESS bahwa apabila Amerika Sjariat soedah memasoekkan resolusi jg baroe mengenai sengketa Indonesia-Belanda wakil negara Chile (batja : Tjilik) akan memadjoekkan amendemen soepaja dipersilakan Si Pandir dan Si Oto menjoembangkan djasas2 mereka membantoe penasihat militer jg membantoe komisi tiga negara jg membantoe Indonesia dan Belanda jang tidak meminta bantoean . . .

Si Oto bersedia memberi soembangan djasasnja kepada ahli2 militer jang tidak berdjasa itoe.

Si Pandir mengatakan poela, bahwa radiogram itoe mengabarkan djoega, tetapi beloeun boleh diartikan, bahwa negara Cuba (batja : Tjuba) akan mengoesoekkan soepaja sengketa Indonesia-Belanda bisa tekas selesai Si Pandir dan Si Oto main adoe pantja, Si Oto djadi wakil Indonesia.

Si Oto jang oekoerannja hanja 1/2 dari Stan Laurel, sedang Si Pandir hampir sama besar tegapnja dengan Oliver Hardy, menolak, sebab dengan tjara begitoe negara jang diwakilinja tentoe akan kalah.

"Masa bodo!" ajapab Si Pandir sambil berloedah.

INDOERI.

Soedah diboea!

LINGGARDJATI STORE

Toko klontong, kain2, sepatoe dan lain-lain
Central Passar P 124 — Medan
Persediaan dari Singapore, kain roepa2 warna, Linen Zyde, Jose, Roebia Voal, Lymskin, Tropical, sepatoe special model Linggardjati dan lain2.
Sistem soeka damai dan pemoeah.
Menoeoged dengan hormat

Dorothy Mg Guire, Gregory Peck dan Cornel Wilde.

Adapoen amendemen pertama ke oendang2 dasar Amerika Sjri kat ialah menjamin kebebasan bertjara. Panitia ini tidak menjeteoedjoei panitia jang dibentoek parlemen (House of Representatives) dan mereka mengatakan, "sebarang pertjoeaan hendak mengekang kebebasan mengeloearkan perasaan dan menetapkan satoe oekoeran jang tidak terbatas bagi ke-Amerikan-an (Amerikanisme) adalah dalam sendirinja mengikir dari semangat dan hoeroef oendang2 dasar kita". Mereka katanja moek dan rasa terharoe karena toedoeh2an jang dihadapkan ke alam Hollywood.

Soepaja djangan ketinggalan dalam hal ini, meskipun janja boeken pemain pilem atau boeroeh di peroesahaan pilem, Senator Claude Popper menoeoedjoei panitia jang menjelidiki aksi komoenis

Adapoen amendemen pertama ke oendang2 dasar Amerika Sjri kat ialah menjamin kebebasan bertjara. Panitia ini tidak menjeteoedjoei panitia jang dibentoek parlemen (House of Representatives) dan mereka mengatakan, "sebarang pertjoeaan hendak mengekang kebebasan mengeloearkan perasaan dan menetapkan satoe oekoeran jang tidak terbatas bagi ke-Amerikan-an (Amerikanisme) adalah dalam sendirinja mengikir dari semangat dan hoeroef oendang2 dasar kita". Mereka katanja moek dan rasa terharoe karena toedoeh2an jang dihadapkan ke alam Hollywood.

Soepaja djangan ketinggalan dalam hal ini, meskipun janja boeken pemain pilem atau boeroeh di peroesahaan pilem, Senator Claude Popper menoeoedjoei panitia jang menjelidiki aksi komoenis

Adapoen amendemen pertama ke oendang2 dasar Amerika Sjri kat ialah menjamin kebebasan bertjara. Panitia ini tidak menjeteoedjoei panitia jang dibentoek parlemen (House of Representatives) dan mereka mengatakan, "sebarang pertjoeaan hendak mengekang kebebasan mengeloearkan perasaan dan menetapkan satoe oekoeran jang tidak terbatas bagi ke-Amerikan-an (Amerikanisme) adalah dalam sendirinja mengikir dari semangat dan hoeroef oendang2 dasar kita". Mereka katanja moek dan rasa terharoe karena toedoeh2an jang dihadapkan ke alam Hollywood.

Soepaja djangan ketinggalan dalam hal ini, meskipun janja boeken pemain pilem atau boeroeh di peroesahaan pilem, Senator Claude Popper menoeoedjoei panitia jang menjelidiki aksi komoenis

Adapoen amendemen pertama ke oendang2 dasar Amerika Sjri kat ialah menjamin kebebasan bertjara. Panitia ini tidak menjeteoedjoei panitia jang dibentoek parlemen (House of Representatives) dan mereka mengatakan, "sebarang pertjoeaan hendak mengekang kebebasan mengeloearkan perasaan dan menetapkan satoe oekoeran jang tidak terbatas bagi ke-Amerikan-an (Amerikanisme) adalah dalam sendirinja mengikir dari semangat dan hoeroef oendang2 dasar kita". Mereka katanja moek dan rasa terharoe karena toedoeh2an jang dihadapkan ke alam Hollywood.

Soepaja djangan ketinggalan dalam hal ini, meskipun janja boeken pemain pilem atau boeroeh di peroesahaan pilem, Senator Claude Popper menoeoedjoei panitia jang menjelidiki aksi komoenis

Adapoen amendemen pertama ke oendang2 dasar Amerika Sjri kat ialah menjamin kebebasan bertjara. Panitia ini tidak menjeteoedjoei panitia jang dibentoek parlemen (House of Representatives) dan mereka mengatakan, "sebarang pertjoeaan hendak mengekang kebebasan mengeloearkan perasaan dan menetapkan satoe oekoeran jang tidak terbatas bagi ke-Amerikan-an (Amerikanisme) adalah dalam sendirinja mengikir dari semangat dan hoeroef oendang2 dasar kita". Mereka katanja moek dan rasa terharoe karena toedoeh2an jang dihadapkan ke alam Hollywood.

Soepaja djangan ketinggalan dalam hal ini, meskipun janja boeken pemain pilem atau boeroeh di peroesahaan pilem, Senator Claude Popper menoeoedjoei panitia jang menjelidiki aksi komoenis

moeloetnja sebagai hendak bitjara jang mana ditoeoetnja kembali sebab dia lihat Thorndyke memboeka peti adjaib kami dan mengeloearkan sepasang alat penjoeengkil.

"Kita tidak ada hak boeat membedah atau mempengapakn mait ini, tahoe toean?" kata inspekteoer itoe.

"Memang tidak ada," djawab Thorndyke, "saja sekedjar hendak melihat apa jang ada di dalam moeloetnja."

Dengan alat mentjoeengkil tadi ia pisahkan bilbir mait itoe, tengokil sepintas laloe kemoedian periksa ginjinja dengan teliti.

"Pindjam kaeo poenja katja-pembesar, Jervis," jang mana saja keleokarkan dari kantong saja dan berikan padanja.

Inspekteoer mendekatkan lentera tadi pada moeka si-mait dan perhatikan kelokoean Thorndyke dengan minat. Thorndyke bekerdja menoeoet sistem jang tententoe, jaitoe memperhatikan sekalian te-

tek-bengek, bahkan apa jang terselit digigi, mait itoe poen beroleh perhatian dari dia. Dengan alat tadi ia tjoeengkil benda haloes jang terselit digiginja dan letakkan benda itoe diatas satoe penampoe jang teroentoek boeat mikroskop.

Karena soedah biasa bekerdja dengan dia, maka dengan tidak menoeogoe perintahnja, saja keleokarkan djaroem penjajat dan titikan setitik air Farrant pada benda itoe.

Dalam pada itoe saja memandang inspekteoer jang nampaknja kegelitan melihat kelokoean Dr. Thorndyke itoe.

"Saja rasa toean salah wisel kalau toean tjari boekti kematian dari makanan si-mait; sebab ia boekan mait terjekik".

Thorndyke tersenjoem mendingar bitjara itoe, dan mendjawab: "Dalam penjelidikan kematian jg begini tak boleh diompampakan hal2 jang ketjil itoe tidak bergoena. Sesoetoe kenjataan tentoe ada makannja."

Inspekteoer itoe memandang Thorndyke seperti keheranan bertjampoer tidak pertjaja.

"Saja tak bisa lihat apa perhoeboengan makanan dengan kepala jang tertjerai dari badan."

"Apa kita tidak bisa beroleh pe-toendjoek dari makanan orang jg telah mati disebabkan keboesasan."

"Petoendjoek apalah jang toean soedah peroleh?"

"Saja peroleh boekti jang mandiang ini makan satoe djenis bisikut, tidak lama sebeloeun ia menarik nafas penghabisan."

"Ite tek ada goenanja," kata inspekteoer. "Soal jang kita hadapi adalah: apa menjebakkan dia mati. Boenoeh diri atuu diboenoeah atau terboenoeh karena ketjelakaaan. Boekan soal apa dimakannja."

"Mat toean," oedjar Thorndyke. "Soal jang saja hadapi, siapa memboenoeh dan apa moesababnja? Soal jang doea lagi soedah besi boeat saja."

Inspekteoer itoe memandang Thorndyke seperti keheranan bertjampoer tidak pertjaja.

"Tidak lama toean mengambil

kesimpoean," katanja.

"Tidak, sebab soedah njata ini pemboenoehan. Sebabnja ia terboenoeh, ialah karena ia sebagai soedagar permata senantiasa mem bawa intan berlian di toeboehnja."

"Roepanja toean main agak2 sadja. Karena si-mait soedagar permata dan atjap membawa barang2 jang berharga, maka ia diboenoeah," oedjarnja sebagai goeser.

"Saja mesti peringat toean bahwa ini oeroesan kehakiman, boekan oeroesan teka-teki disoerat kabar."

Setelah mengoetjapkan kata2 jg pedas ini ia sendgaja membea kangkan kami dan memeriksa isi kantong si-terboenoeh.

Sedang inspekteoer itoe bekerdja, Thorndyke, jang sedikit tidak marah karena tjertjajan tadi, menengoki seloeroeh toeboeh mait itoe, dan menoeompahkan perhatian jang berlebih2an pada sepatoe si-mait. Ia keleokarkan katja-pembesar oentoek keperloean itoe.

"Saja pikir kakinja soedah tjoe koep besar boeat ditengok dengan

GROMYKO VERSUS ROMULO.

Semendjak enam minggu lam-pun soedah terasa bahwa dalam sementara soal-pokok tentang Indonesia sesengitnja diperdebatkan oleh para anggota Dewan Keamanan, menjelilah pembittjaraan pembittjaraan yang melantoe, yang toemboeh boekan semata2 karena hendak mentjempatkan tibanja penjelesaian, tapi hanja karena hendak mentjapai kepoesan hati yang sekal2 tidak dapat dipoedjkan.

Pilipina boekan anggota Dewan, tapi sebagai peminat-besar ia mendapat kesempatan hadir. Ini telah dipoetoeskan dengan soera terbanjak tempo hari bersama2 dengan oendian memperkenankan hadirnja wakil Indonesia. Waktoe itoe Sovjet dan Polen telah menjatukan tidak setoedjoenja djika Pilipina hadir, dan mereka menolak dalam oendian.

Kita akoei, baik Sovjet, maepoen Tiongkok sebagai anggota dan Pilipina sebagai peminat, telah sama memberikan soera yang baik boeat Indonesia.

Soenggoehpoen demikian dapatlah kiranja dipahamkan, bahwa ajoen dan "houding" mengangkat bedil sadja tidak tjoekep oentoeek mengatakan orang soedah gagah, kalau lain jg dibidik lain tepatnja.

Dinegeri ini soedah lama dikenal boenji pepatah anggoek anggoek geleng amoeih; dalam tjatoer diplomasi selaloe terdjoempa sorak boekan karena gembira, sedih boekan karena sedih, menolong oentoeek menelan, melari oentoeek membahai.

Kita kagoemi soera2 jang menggoentoeer dari wakil2 loear negeri karena membela Indonesia, tapi dengan teroes terang kita katanakan tidaklah dapat kita gembira djika pada waktoe soedah itoe dipergoekakan kesempatan salinj tjakaran, jang akibatnja kelak meroegikan tertjapainja kedjernihian dalam soal itoe.

Kita mendahoeloeakan pemandangan diatas maksoednja agar para pembata dapat menilai sikap terdjung para anggota jang hebat-hebat, sebagai telah disiarkan selaloe dalam harian ini, teroetama tentang tjakaran antara Gromyko dan Romulo.

Gromyko, sebagai kebiasaan di piomaat, roepanja lekas tjoejer kenapa si-peminat Pilipina perloer-perloer toeroet hadir, sedangkan Pilipina sekarang walaupun soedah merdeka, kemoengkinan bahwa ia tidak akan seibarot Oekraina bagi Sovjet (ingat pepatah teresa diajak dibawa kedoeang!), tidaklah dapat disampingkan begitoe2 sadja.

Beberapa kemoengkinan lain bisa memberi bekas terhadap ketjoerigaan tadi. Demikianlah misalnja Gromyko baroe pertjaja maksoed Pilipina jang baik djika soera negara ketjil ini tjoekep hebat. Kalaupoen misalnja tidak hendak beroesaha oentoeek mengoesir sipendjadjah, sekoerang2njalah siteradajjah ditolong begitoe roepa djangan semakint roentoech nasibnja.

Diperhatikan dari gempoean Gromyko jang soedah2, maka ia roepanja selaloe mengawasi kalau2 Pilipina betoe22 garang.

la selah2 chwawir, kalau tjoejema "houding" sadja bisalah kelak meroegikan perdjoeangnja dalam soal itoe. Sebab seawainja ada negara jang seketoeroenan dan setetangga dengan bangsa Indonesia sendiri merasa tidak perloe tarik soera kentjeng2, moengkin hul itoe mengengaroehi pikirannya oemoem diloear dan didalam Dewan jang kelak akan merasa tidak ada gonjanja djaeoh2 mentjari kepoetoesan. Dan kalau Pilipina berboeat demikian, tentoe kemana laji parannja, kalau tidak karena Amerika mengendap2 dibelakangnja. Demikian ketjoerigaan itoe.

Apakah ketjoerigaan itoe beratasen, kita serahkan pada para pembata. Tinggal lagi, dari pihak

Lapoeran lengkap Komisi Konsol 4 hari lagi baroe dapat dibagi2

Konsol Djenderal India ke Jogja

Jogja, 23-10. Diperoleh kabar besok akan tiba dengan pesawat oedara di Jogja jang membawa konsol djenderal India Dr. Raghavan dengan ditemani oleh 2 orang wartawan Amerika. (Antara).

KEADAAN DI BORNEO BARAT Tenaga intelek amat koerang.

Dalam satoe siaran RVD kita batja pemandangan keadaan perekonomian di Borneo Barat, dimana sebeloe pembittjaraan itoe lebih dahoeleoe diberi moekaddimahnja sebagai penerangan bagaimana kedoeoekan Borneo Barat waktoe ini.

Ditjertakan bahwa Dewan Borneo Barat telah dibentoeek oleh Residen disana pada tgl. 28 Okt. 1946, dan tgl. 12 Mei 1947 soedah ditetapkan statusnja sebagai daerah otonomi. Di katanakan bahwa dengan itoe ne gara Borneo akan dapat dibentoeek kelak.

Daerah Borneo Barat jang di ketoeai oleh Soeltan Hamid II, terdiri dari 7 orang wakil dari golongan Dajak, 6 orang Indonesia jang boekan golongan Dajak, 8 orang Tionghoa, 3 Belanda dan seorang Timoer Asing.

Termasoeek lagi 15 orang radja2 jang doedoek djadi anggo ta karena radjanja. Mereka itoe ialah: Koeboe, Landak, Mempawa, Matan, Pontianak, Sambas, Sanggau, Sekadan, Simpang, Sintang, Soekadana, Tagian, Moliau, Pinoh dan Semitau dan Kapoas Hoeloe.

Semendjak tg. 21 Djoeni tahoen doeloe beberapa daerah jg termasoeek daerah langsoeng soedah dirobah mendjadi daerah

SOAL INDONESIA DALAM DEWAN KEAMANAN :

„Oesoel Amerika boekan membebaskan pengloelasan daerah“

— KATA AUSTIN

LAKE SUCCESS, 23 Oktober.

Berhoeboeng dengan perdebatan soal Indonesia dalam Dewan Keamanan kemarin, lebih djaeoh „Aneta“ mengabarkan, ketika sidang diboecka Sir Alexander Cadogan, sebagai ketoea menjatakan bahwa lapoeran lengkap komisi konsol jang dikirimkan dari Djakarta soedah diterima oleh Dewan.

Lapoeran itoe, katanja, baroe dapat dibagi-bagikan pada semoea anggota dalam tempo 4 hari lagi, karena isinja tjoekep tebal.

Soenggoehpoen demikian, meneroet ketoea Dewan itoe naskah lapoeran dapat dibatja oleh para anggota.

autonomi, jaitoe distrik Moliau, Pinoh, Semitau dan Kapoas Hoeloe).

Dinjatakan seteroesnja bahwa waktoe menimbang pembagian koersi2 oentoeek itoe boekan sadja diperhatikan tentang pembagian soekoe2, tapi djoega tentang keekonomiannja. Kenjataan ini agak mengherankan karena dalam makloemat itoe dinjatakan bahwa nanti tgl. 1 Nopember akan dimoelai mengadakan pemilihan setjara demokrasi sedjati.

Apakah demokrasi sedjati itoe akan didjalankan sekali boeat dengan pembagian koersi jang haroes diindahkan meneroet kepentingan kesoeoekan dan keekonomian itoe. Dan ada di terangkan, tapi jang njata dalam makloemat itoe disoeboet bahwa Dewan Borneo Barat akan berat tanggoengannja se bab keekonomian itoe. Dan lagi katanja, pedjabat2 penting tidak akan dapat dipenoehi karena kekoerangan orang jang bersekolah, sehingga katanja dari pihak Belanda telah dioesahkan membantoeanja.

Selandjoenja diteroeskan perdebatan, dan sebagai diberitakan kemarin, pembittjara pertama ialah Romulo, wakil Pilipina, soedah itoe berteroet2 Warren Austin (Amerika) dan Gromyko (Sovjet). Dalam pembittjaraan Austin ada didjalaskan lagi tentang oesoel itoe tidak boleh ditafsirkan bahwa kedoea pihak bebas meloelaskan daerah jang didoeoekinja.

Tentang pembittjaraan van Kleffens, meneroet „UP“, selain jang disiarkan kemarin, adalah sbb.:

Tadinja wakil Belanda Elco van Kleffens telah menerangkan bahwa Belanda beroesaha sebisaznja meneroeti perintah „cease-fire“ ketjoeali dalam beberapa hal terpaksa menjimpang, tetapi tak pernah dalam pengertian jang „formeel“. „Kami telah toeroetkan keinginan Dewan“, katanja.

Sebagai tjonto terpaksanja Belanda menjimpang disoeboet kannja tatkala pasoeakan Belanda dari 4000 orang Tionghoa jg telah toeroetir ke satoe tempat jang djaeoh dari garis pasoeakan Belanda, dimana mereka tidak ada mempoenjai makanan dan

poenjai roemah sendiri, kini tidak beroemah lagi dan terpaksa menompang ketempat saudara.

Disamping itoe banjak poela pendoedoek jang tidak beroemah sendiri jang djoega kembali ke kota ini sehingga oleh sebab itoe tidak heran lagi, kalau kita djoem pai disatoe roemah doea atau tiga kelamin. Memperbaiki roemah djoega tidak enteng ongkosnja, sehingga banjak roemah jang bertempel2, atau beratap nipah.

Betapa doenia dagang?

Sebeloe terdjadi pergolakan jang begitoe banjak mengambil korban sekitar Medan, djoemlah pedagang2 Indonesia boleh dikatan loemajan, akan tetapi diwaktoe belakangan ini para pedagang Indonesia itoe soedah berkoerang sehingga tinggal seorang doea, dan diganti oleh pedagang2 Tionghoa. Hampir dimana2 pedagang Indonesia tidak begitoe aktif kelihat sebagai dahoeleoe.

Hal ini dapat dimengerti karena pertama banjaklah dahoeleoe dian tara mereka mengoesi keloear kota, dan kedoea jang tinggal di kota inipoen ada jang tidak sang goep meneroeskan dagangannja karena perobahan keadaan dan keoerangan jang begitoe mendadak dan toeroennja segala harga barang telah membikin mereka terpaksa meninggalkan lapangan ini dan menjtari lain lapangan.

Oemoennja kalau diperhatikan, perdagangan sekarang mengingat akan keadaan pergolakan jang befoem tentoe oedjoeng pangkalnja tidaklah dapat dikatakan akan banjak memberi pengharapan, dan hanja penjelesaian jang sebenar2nja kelak akan membawa peloeang jang baik kembali.

Benar perhoeboengan dgn loear kota seperti Bindjei, dan Tebing atau Siantar ada akan tetapi perhoeboengan ini befoem membawa arti jang besar bagi kaem dagang.

Maskapai2 asing moelai bekerdja.

Maskapai2 asing jang beberapa waktoe jang laloe masih mengambal sikip menoeenggoe2 kini soedah moelai bekerdja. Banjak kantor2nja dikota ini diboecka, dan wakil2nja djoega soedah banjak jang datang ke kota ini, boekan sadja dari kantor2 dagang djoega dari baha gian perkeboenan.

Maksoed mereka oentoeek memboeka peroesahaannja kembali jg soedah sedemikian tahoen terhent.

NEW DELHI DAHOELOE BAROE MOSKOW

Lake Success, 23-10.

Pemimpin delegasi India ke UNO njonja Vijaja Laksmi Pandit jang djoega mendjadi doeta India di Moskow sebeloe mja kembali kekantor perdoetannja di Moskow terlebih dahoeleoe ia akan berangkat ke New Delhi goena mengadakan peroendingan dengan pemerintah India, di doega dalam pertengahan boelan jang akan datang ini. (UP).

KAPAL2 ASING BELOEM BOLEH MASOEK PEDALAMAN

Nanking, 23-10. George Yen, wakil menteri loear negeri Tiongkok menerangkan dalam satoe konferensi dengan para wartawan bahwa pemerintah Tiongkok befoem mempoenjai maksoed oentoeek menarik oendang2 perkapalan jang tidak membenarkan kapal2 asing masoeek pedalaman Tiongkok, jang katanja tindakan itoe adalah oentoeek memperlindoengi indoestri perkapalan bangsa Tionghoa sendiri. (UP).

MAKLOEMAT.

Dimakloemat, bahwa „EKO-NOMI RAKJAT“, jang didirikan moelai April 1942, di Centr. Passer 98 Medan, moelai boelan Mei 1946 telah digaboengkan dengan Perkongsian Dagang „SRIWIDJAJA“. Diminta seopaja semoea tjabang-tjabang „EKONOMI RAKJAT“ (perkoempoelan2 kopersasi), baik diseleroeh Sum. Timoer, maepoen diloearnya, tetap berhoeboengan dengan gaboengan terseboet, jang tetap bersedia memberi penerangan tentang perekonomian rakjat.

Memperdoeali belikan hasil boemi. Sedia oenoe didjoel: Alat-alat oentoeek sekolah dari loear Negeri.

Perkongsian Dagang „SRIWIDJAJA“ v/h Ekonomi Rakjat. Pemimpin Oemoem. M. T. Loembangaol.

MASIH SEDIA !!

Tjinta Merdeka f 5.— Kamus Pembantu f 1.— Bunda Kandung f 1.— Repolusi Perantjis f 1.— Riv. Sjeh Has. Maksoem f 1.50. BUKU AGAMA: Islam di Sumatera f 1.50 — Islam di Djerman f 1.— Sedikit Pusaka f 0.60. Nurul Chitabah f 0.75. Apakah Riba halal? f 1.50 Muslim dan Kafir f 1.— Ongkos 10%.

„PUSTAKA KEMADJUAN“

Dj. Kanton no. 32 — Medan.

Pergoeroean Kebangsaan „TAMAN SISWA“

Telah diboecka pada tanggal 1 Oktober 1947 di Jalan Ampelas. Oentoeek bahagian Sekolah Rendah dan Sekolah Menengah.

Keterangan lebih landjoet: Moelai poekoe 7 — 12.30 S. disekolah Djal Ampelas. Selain waktoe terseboet: Djal Boelan 19. Djal Bintang 20.

KI SOEGONDO KARTOPRODJO

(Seperti dikabarkan kemarin, perdebatan hari itoe disoedahi dengan..... moendoer sampai hari Senin j.a.d.).

IKLAN

Taman „KERADJINAN TANGAN“ Setiap waktoe menerima peladjar baroe boeat: 1. Cursus menggoeting dan mendjahit badjoek rok (costum) dengan memakai oekoeran (maat).

2. Menerima pesanan (bestelling) kunstbloemen oentoeek keperluan tempat tidoeer pengantun; soelam menjoelem dan lain2. 3. Mendjoel „Boekoe Corsage“ (Boekoe penoentoean boeat beladjar sendiri) dan lain2 keperluan oentoeek boenga corsage dan boenga anggrek.

Pemimpin: Nj. S.N. SAJOER Poesat Pasar P 86 Medan

NB. Masih menerima peladjar baroe boeat cursus Ingeris oleh tn. H. Anwaar.

UJATATAN REPOTER „WASPADA“

MEDAN DIWAKTOE INI

Bekas pamong2 pradj.

Mr. Joesoef, wali kota Repoblik, jang telah meletakkan djabatennja kini memboeka praktiknya sebagai advoeat kembali di Kesawan, dan beliau kita perhatikan dalam keadaan jang sehat. Ada beberapa pemimpin2 djabatan, jaitoe seperti R. Sarsidi, R. Abd. Rechman, dan Moenar S. Hamidjo jang kini masih tetap tinggal „diam2“.

R. Soegondo Kartoprodjo, dahoeleoe, kepala djabatan oeroesan sosial, kini telah memboeka pergoeroean Taman Siswana, sedang toepaj Josua dengan P. M. I. njia tidak poela tinggal diam dengan Josua-instiutnja.

Soesana sesoedah „gerakan kepolisian“.

Walaupun diwaktoe ini soesana soedah sangat djaeoh berbede dengan sebeloe tgl. 21 Djoeli jaitoe moelanja pihak Belanda me

Pilipina dimadjoekan poela toedoehan bahwa pekik Gromyko hanjalah karena kepentingan politik sendiri, oentoeek keoentoengan propandja, jang bermaksoed akan menoeendjoekkan bahwa negara Sovjet „memang“ berdiri dibelakang rakjat lemah.

Demikianlah doedoek soal disebalik mempertegang leher mempertahankan soal kita.

Kita soedah menjatakan, kita gembira dan soekoer keperloean kita dipertahankan orang lain diloear negeri.

Kitapoen insjaf djoega, bahwa menahan hati djangan sampai panas karena toedoehan orang adaloh soetoe pekerdjaan jang barangkali tjoekep soekarnja. Tapi mempetoeroet hati panas sehingga melantoe dari pokok soal, bage kita adaloh ketjewa sekali.

Sebab itoe amatlah sajang djika soal Indonesia diperboeat djadi boelan2an oleh orang jang mempoenjai maksoed lain. Dan lebih sajang djika karena itoe akibatnja meroegikan bangsa Indonesia.

Semoga akibat ini djangan datang hendaknja. M.S.

lakoeran gerakan kepolisian keloear kota, akan tetapi selama itoe setelah mengalami berbagai pergolakan, pendoedoek bangsa Indonesia dikota ini tidak meloepakan segalaznja oentoeek meneroeti zaman jang tidak tahoe berhenti. Oempamanja dilapangan pendidikan.

Berbagai sekolah kebangsaan di dirikan antaranja Taman Siswa, telah moelai kembali memboeka kesempatan kepada para moerid oentoeek menambah pengetahoennja, sedang disamping itoe sekolah2 lainnja seperti instituit Josua, Kesatria telah berdiri kembali.

Beratoes2 moerid kita lihat tiap pagi kesekolah ini, dan kabarnja masih banjak lagi jang menantikan saat oentoeek diterima, kiranja karena tempat dan alat2 perkakas sekolah sangat koerang maka kesempatan bagi mereka sangat soekar.

Apa lagi boekan satoe doea ge doeng sekolah jang kini menggala ni keroesakan akibat pergolakan dimasa doea tahoen ini. Tapi kita perhatikan bahwa para goeroe dan direktoe2 sekolah bergiat membangoenkannja kembali oentoeek kepentingan pergoeroean dan mendjalankan segala oesaha, soe paja anak2 jang sedemikian lama peladjarannja selaloe terganggoe dapat meneroeskannja lagi.

Pentjarian soelit

Dimasa belakangan ini oleh karena banjaknja bertambah pendoedoek Medan, terdiri dari orang Tionghoa dan belakangan oleh orang Indonesia sedang lapangan boeroeh terbatas dan befoem lagi meloelas, maka penganggoeran djoega boekan sedikit, sehingga pentjarian dengan sendirinja soelit.

Kesoelitan ini terasa benar, sebab liknja harga bahan makanan benar sedikit toeroen tapi tidak berarti. Bagi pendoedoek Indonesia jg kembali kekota ini dari loear kota, setelah mengalami pergolakan di loear kota banjak jang telah mendjoel harta bendanja, karena perobahan oeng, dari oeng Djepeng ke oeng Nica.

Peroemahan koerang

Sebagai akibat dari pergolakan di Medan baroe2 ini, sehingga beratoes2 pintoe jang terbakar, jg hilang sengnja atau dindingnja, maka banjaklah kelamin2 jang mem